

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Kandungan bahan pencemar logam berat pada air di sekitar daerah aliran sungai Simalagi pada sampel no. 1, 2, 3 mengandung logam merkuri (Hg) dan besi (Fe) yang sangat tinggi dan telah melebihi baku mutu yang dipersyaratkan berdasarkan PerMenLH No. 05 Tahun 2014 Lamp XLVII tentang Baku Mutu Air Limbah.
2. Berdasarkan nilai baku mutu air layak minum, air sumur yang telah diuji parameter fisika dan parameter kimia dinyatakan layak sebagai air minum karena memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan PerMenKes RI No. 492/MENKES/PER/ IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.
3. Kandungan logam berat pada batuan singkapan adalah besi (Fe) 98,5% dan timbal (Pb) 1,5%.

#### **5.2. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka disarankan:

1. Adanya penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode lain seperti AAS dan XRF untuk mendapatkan informasi data yang lebih akurat.
2. Memberikan informasi kepada penduduk desa Hutabargot Setia bahwa limbah merkuri hasil pendulangan emas adalah berbahaya karena dapat mencemari perairan sungai Simalagi dan lingkungan sekitar.
3. Diharapkan adanya perhatian pemerintah untuk memberi solusi bagi industri-industri kecil pengolahan emas agar tidak menggunakan merkuri dengan berlebihan.